

## Petunjuk Penulisan Artikel Jurnal Pendidikan Indonesia

Joni Hendra<sup>1</sup>, Wulan Anis Mawati<sup>2</sup>, Repa Rianti<sup>3</sup>, Aiza Zulmairoh<sup>4</sup>,  
Muhammad Irfan Syah<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Program Studi Syariah Dan Ekonomi Islam, STAIN Bengkalis

e-mail: [1joniqizel77@gmail.com](mailto:1joniqizel77@gmail.com), [2wulananis385@gmail.com](mailto:2wulananis385@gmail.com),

[3reparianti364@gmail.com](mailto:3reparianti364@gmail.com), [4aizazulmairoh@gmail.com](mailto:4aizazulmairoh@gmail.com),

[5muhammadirfansyah2315@gmail.com](mailto:5muhammadirfansyah2315@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh harga saham terhadap keputusan investasi di pasar modal. Harga saham merupakan salah satu indikator utama yang mencerminkan kondisi perusahaan dan ekspektasi investor terhadap kinerja perusahaan di masa depan. Fluktuasi harga saham yang signifikan dapat memengaruhi minat dan perilaku investor, baik investor ritel maupun institusional, dalam melakukan investasi. Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian dengan pendekatan yuridis normatif. Pendekatan yuridis normatif, yaitu penelitian hukum dengan cara meneliti bahan kepustakaan (*library research*). Penelitian dilakukan dengan menelusuri peraturan-peraturan dan literatur-literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Bahan hukum primer merupakan bahan hukum yang mempunyai otoritas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan harga saham terhadap keputusan investasi, di mana peningkatan harga saham cenderung meningkatkan minat investor untuk berinvestasi di pasar modal. Temuan ini mengindikasikan pentingnya stabilitas harga saham dalam menjaga iklim investasi yang kondusif di pasar modal.

**Kata kunci:** *Harga Saham, Investasi, Pasar Modal*

### Abstract

This study aims to analyze the effect of stock prices on investment decisions in the capital market. Stock prices are one of the main indicators that reflect the condition of the company and investor expectations of the company's future performance. Significant stock price fluctuations can affect the interest and behavior of investors, both retail and institutional investors, in making investments. The type of research used in this thesis is research with a normative legal approach. The normative legal approach, namely legal research by examining library research. The study was conducted by tracing regulations and literature related to the problems studied. Primary legal materials are legal materials that have authority. The results of the study indicate that there is a significant effect of stock prices on investment decisions, where an increase in stock prices tends to increase

investor interest in investing in the capital market. This finding indicates the importance of stock price stability in maintaining a conducive investment climate in the capital market.

**Keywords :** *Stock Prices, Investment, Capital Market*

## **PENDAHULUAN**

Suatu perusahaan pada umumnya memerlukan dana atau tambahan modal untuk pengembangan usahanya yang menyebabkan perusahaan semakin terdorong untuk meningkatkan efisiensi dan daya saingnya. Salah satu upaya menarik modal adalah dengan memasuki pasar modal. Pasar modal merupakan salah satu alternatif pilihan sumber dana jangka panjang di antara berbagai alternatif lainnya bagi perusahaan. Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan fungsi yaitu sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal atau investor.<sup>1</sup>

Pada era globalisasi sekarang ini pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi, terutama di negara yang menganut sistem ekonomi pasar. Pasar modal menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi karena dapat menjadi sumber dan alternatif bagi perusahaan. Pasar modal merupakan alternatif pembiayaan untuk mendapatkan modal dengan biaya yang relatif murah dan juga tempat untuk investasi jangka pendek dan jangka panjang.

Dalam pembangunan perekonomian suatu negara dibutuhkan biaya atau dana yang tidak sedikit. Dana tersebut dapat diperoleh dari pinjaman maupun modal sendiri, yang dalam penggunaannya dana dapat dialokasikan sebagai suatu investasi, di mana investasi di sini dapat diartikan sebagai penanaman

---

<sup>1</sup>Chaerunnisa Rumianti, *Pengaruh Nilai Pasar Dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)*, Jurnal Ekonomi, No. 1, Vol. 2, 2019, H 600-601

modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.<sup>2</sup>

Investasi merupakan salah satu cara yang dapat diambil dalam mendapatkan keuntungan. Menurut Kasmir investasi adalah penanaman modal dalam suatu kegiatan yang memiliki jangka waktu relatif panjang dalam berbagai bidang usaha. Dalam berinvestasi pun banyak jenis yang bisa kita pilih, salah satunya investasi di pasar modal. Investasi di pasar modal dapat dilakukan dengan cepat dan mudah. Dengan cepat dan mudahnya investasi di pasar modal, jumlah investor terus meningkat setiap tahunnya.

Return saham menurut Fahmi, adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan, individu, maupun lembaga dari hasil kebijakan investasi yang dilakukan. Seorang investor dalam menanamkan modal ke perusahaan lewat saham, mengharapkan keuntungan yang bisa didapat di masa yang akan datang. Dengan resiko yang dihadapi, investor menginginkan timbal balik keuntungan yang maksimal. Saham yang menjanjikan return yang besar dapat menarik minat untuk berinvestasi. Berdasarkan penelitian Andriansyah, dan Sadalia, return saham berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Sebaliknya, penelitian oleh Dwiputri, Husnatarina, dan Bimaria, menemukan bahwa return saham tidak berpengaruh terhadap minat investasi.<sup>3</sup>

Setiap usaha kecil atau besar selalu membutuhkan dana yang besar, oleh karena itu menjaga kelangsungan perusahaan membutuhkan tersedianya dana yang besar untuk kegiatan inti dan investasi untuk pembelian aset. Perusahaan

---

<sup>2</sup>Tutun Yanuar, *Nalisis Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Perbankan Bumn Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)*, Jurnal Indonesia Membangun, Vol. 20, No. 3, September - Desember 2021, H 2

<sup>3</sup>Dhimas Fitriani Haryanto, Edi Wibowo, *Pengaruh Harga Saham, Return Saham, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi*, Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset Vol. 2 No. 5 September 2024, H 280-281

memiliki dua cara untuk mengumpulkan uang, yaitu melalui hutang atau melalui penjualan saham di pasar modal.

Keberadaan pasar modal saat ini merupakan alternatif sumber pembiayaan bagi perusahaan dan alternatif sumber investasi bagi investor, seperti yang terjadi di pasar saham Indonesia yang melibatkan perdagangan saham perusahaan tercatat. Perusahaan Real Estate, Property dan Building Construction yang membutuhkan pembiayaan harus terlebih dahulu menjadi perusahaan terbuka untuk menjual sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk memastikan akses ke dana yang diperlukan.

BEI memudahkan perusahaan untuk mengumpulkan uang dari masyarakat, karena BEI memberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam operasi perusahaan dengan membeli saham. Investasi adalah penanaman dan/atau modal untuk satu atau lebih aset dan biasanya bersifat jangka panjang, dimana diharapkan menghasilkan keuntungan di masa depan.

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Kepercayaan investor atau calon investor sangat bermanfaat bagi perusahaan, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap perusahaan maka keinginan untuk berinvestasi pada perusahaan semakin kuat.

Semakin banyak permintaan terhadap saham suatu perusahaan maka dapat menaikkan harga saham tersebut. Jika harga saham yang tinggi dapat dipertahankan maka kepercayaan investor atau calon investor terhadap perusahaan juga semakin tinggi dan hal ini dapat menaikkan nilai perusahaan. Sebaliknya, jika harga saham mengalami penurunan terus menerus berarti dapat menurunkan nilai perusahaan di mata investor atau calon investor.

Bagi calon investor yang rasional, keputusan investasi dalam suatu saham harus di dahului oleh suatu proses analisis terhadap variable yang diperkirakan akan mempengaruhi harga suatu saham. Hal ini disebabkan oleh sifat saham yang sangat peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi baik bahan kondisi pasar uang, kinerja keuangan maupun situasi politik dalam negeri.<sup>4</sup>

Para investor menginginkan investasi yang dapat memberikan keuntungan yang besar. Saham menjadi salah satu instrumen investasi yang populer di pasar modal. Selain untuk memperoleh keuntungan secara materi, tujuan investor melakukan investasi saham yaitu untuk mendapat kehidupan yang layak di masa yang akan datang dan meningkatkan taraf hidup. Tujuan tersebut sesuai dengan tujuan perusahaan membuka investasi saham yaitu untuk memaksimalkan kesejahteraan shareholders (para pemegang saham) melalui cara memaksimalkan nilai saham perusahaan yang pada akhirnya.<sup>5</sup>

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian dengan pendekatan yuridis normatif. Pendekatan yuridis normatif, yaitu penelitian hukum dengan cara meneliti bahan kepustakaan (*library research*). Penelitian dilakukan dengan menelusuri peraturan-peraturan dan literatur-literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Bahan hukum primer merupakan bahan hukum yang mempunyai otoritas.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>Triyani Budyastuti, Supriatiningsih, *Pengaruh Inflasi Sebagai Variabilitas Moderasi Terhadap Harga Saham, Tingkat Suku Bunga Dan Likuiditas*, Jurnal Akuntansi, Vol. 12, No. 2, November (2023), H 166-117

<sup>5</sup>Ibid., Chaerunnisa Rumianti, H 600-601

<sup>6</sup>Andreas B. Mokodaser, Marchel Maramis, Dkk, *Dampak Digitalisasi Perdagangan Usaha Mikro Kecil Menengah Dari Offline Menjadi Online Selama Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Ekonomi, No. 1, Vol.2, 2016, H 21

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Harga Saham

Suhardi menyebutkan bahwa harga saham (*market price*) merupakan nilai pasar (*market value*) dari setiap lembar saham perusahaan. Pergerakan harga saham ditentukan oleh dinamika penawaran (*supply*) dan permintaan (*demand*). Semakin tinggi harga saham dari suatu perusahaan berarti perusahaan tersebut dapat memperoleh dana yang lebih besar, yang dapat digunakan untuk membeli fasilitas produksi dan peralatan.

Hartono, mengatakan bahwa harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar yaitu permintaan dan penawaran pasar. Selembar saham mempunyai nilai atau harga. Menurut Hartono, harga atau nilai saham dapat dibedakan menjadi 3 (tiga), yaitu;

#### 1) Nilai Buku

Adalah nilai asset yang tersisa setelah dikurangi kewajiban perusahaan jika dibagikan. Nilai buku hanya mencerminkan berapa besar jaminan atau seberapa besar aktiva bersih untuk saham yang dimiliki investor. Beberapa nilai yang berkaitan dengan nilai buku. Nilai nominal (*Par Value*), ialah nilai kewajiban yang ditetapkan untuk tiap-tiap lembar saham.

2) Agio saham, adalah selisih yang dibayar oleh pemegang saham kepada perusahaan dengan nilai nominal sahamnya.

3) Nilai modal disetor

Merupakan total yang dibayar oleh pemegang saham kepada perusahaan emiten, yaitu jumlah nilai nominal ditambah agio saham.<sup>7</sup>

4) Laba ditahan

Adalah laba yang tidak dibagikan kepada pemegang saham dan diinvestasikan kembali ke perusahaan dan merupakan sumber dana internal.

5) Nilai Pasar

Nilai pasar merupakan harga yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran saham di pasar modal atau disebut juga dengan harga pasar sekunder. Nilai pasar tidak lagi dipengaruhi oleh emiten atau pihak pinjaman emisi, sehingga boleh jadi harga inilah yang sebenarnya mewakili nilai suatu perusahaan.

6) Nilai Intrinsik,

Nilai intrinsik adalah nilai seharusnya dari suatu saham atau biasa disebut nilai fundamental. Dua macam analisis yang banyak digunakan untuk menentukan nilai sebenarnya dari saham adalah analisis fundamental dan analisis teknis. Analisis fundamental merupakan analisis untuk menghitung nilai intrinsik saham dengan menggunakan data yang berasal dari keuangan perusahaan misalnya laba, dividen yang dibayar, penjualan dan lain sebagainya. Sedangkan analisis teknis menggunakan data

---

<sup>7</sup>Ima Andriyani, Crystha Armereo, *Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Nilai Buku Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)*, Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis  
<sup>2</sup> Volume 15 Bulan Mei 2016, H 48

dari pasar saham, seperti harga dan volume transaksi saham untuk menentukan nilai dari saham.<sup>8</sup>

Pertumbuhan ekonomi yang pesat dan barang yang serba instan di tambah lagi dengan jumlah penduduk yang banyak di Indonesia, menyebabkan banyaknya permintaan dan penawaran. Hal ini membuka peluang bagi para penanam modal untuk mendapatkan pengembalian yang tinggi, cepat dan singkat. Salah satu bentuk investasi yang memenuhi kriteria tersebut adalah dengan bertransaksi saham di bursa efek.

Harga saham merupakan harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan terhadap profit perusahaan. Saham merupakan surat berharga yang memiliki tingkat keuntungan yang relatif tinggi namun juga memiliki risiko kerugian yang tinggi pula (high risk high return). Jika suatu investasi yang menawarkan tingkat keuntungan yang tinggi tanpa adanya risiko bisa dipastikan investasi tersebut bodong. Transaksi jual beli saham dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan diawasi oleh OJK atau Otoritas Jasa Keuangan.

Saham dianggap sebagai salah satu instrumen pasar modal yang menjanjikan tingkat keuntungan tinggi sehingga banyak diminati para investor. Saham merujuk pada tanda penyertaan modal dari satu pihak dalam perusahaan atau perseroan terbatas. Adanya penyertaan modal ini membuat pihak tersebut mempunyai hak atas klaim pendapatan perusahaan, klaim aset perusahaan bahkan juga memiliki hak hadir dalam rapat umum pemegang saham.

---

<sup>8</sup>Ibid., H 49

Saham dapat diartikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan investor individual atau investor institusional atau trader atas investasi mereka dan sejumlah dana yang diinvestasikan dalam suatu perusahaan. Karakteristik saham antara lain dapat memperoleh dividen, memiliki hak suara dalam RUPS, dimungkinkan untuk memiliki Hak Memesan Efek Dengan Terlebih Dahulu (HMETD) atau *right issue*, dan terdapat potensial capital gain atau *capital loss*.<sup>9</sup>

Saham Preferen (*Preferen Stock*), adalah yang berbentuk gabungan antara obligasi dan saham biasa. Jenis saham ini biasa disebut juga dengan securitas campuran. Saham preferen memiliki karakteristik, seperti;

- a. Pembayaran deviden dalam jumlah yang tetap.
- b. Hak klaim lebih dahulu dibandingkan saham biasa jika perusahaan dilikuidasi.
- c. Dapat dikonversikan menjadi saham biasa. Selain itu, saham preferen juga memiliki beberapa keunggulan dan kelemahan.

Untuk keunggulan saham preferen, yaitu;

- Pendapatan yang tinggi dan dapat diprediksi.
- Memiliki keamanan.
- Biaya per unit rendah.

Sedangkan kelemahannya, adalah;

- Rentan terhadap inflasi dan suku bunga yang tinggi.
- Sangat kurang berpotensi untuk peralihan modal.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Nelly Ervina, Khairul Azwar, Dkk, *Variabel Makroekonomi Yang Mempengaruhi Pergerakan Ihsq Di Masa Pandemi Covid-19*, Penerbit: Widina Bhakti Persada Bandung (Grup Cv. Widina Media Utama), Cetakan Pertama: Mei, 2023, H 17

<sup>10</sup>Sudarmadji, *Buku Ajar Analisis Investasi*, Penerbit Tanri Abeng University Press, Edisi Pertama: Juli 2022, H 24-25

Transaksi saham di pasar modal dinilai sebagai kegiatan spekulatif sehingga dilarang oleh agama Islam dan tidak sesuai syariat karena mengarah pada perjudian. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan kepada calon investor tentang hukum investasi saham perspektif hukum ekonomi syariah. Metode penelitian ini menggunakan studi pustaka yang digunakan untuk mengkaji dasar hukum ekonomi syariah tentang investasi saham.<sup>11</sup>

## 2. Investasi

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia saat ini sedang berkembang, setiap tahun ditargetkan pertumbuhan ekonomi akan lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi salah satunya adalah investasi. Investasi merupakan sebuah kegiatan menanam modal dalam jangka waktu cukup lama dengan harapan dapat memperoleh keuntungan di masa depan. Selain itu, investasi merupakan sebuah langkah awal untuk membangun perekonomian. Maka dari itu, dengan berinvestasi, seseorang dapat membantu pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Di bidang perekonomian, kata investasi sudah lazim dipergunakan dan sering diartikan sebagai penanaman uang dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang. Istilah investasi bisa berkaitan dengan berbagai macam aktivitas. Menginvestasikan dana pada sektor rill (tanah, emas, mesin atau

---

<sup>11</sup>Nabila Septirani, Firda Febriyanti, *Prespektif Hukum Ekonomi Syariah Dalam Jual Beli Saham*, Jurnal Jbes Volume 3, No. 2, Oktober 2022, H 69

bangunan) maupun asset finansial (deposito, saham atau obligasi), merupakan aktifitas yang umum di lakukan.

Investasi dapat didefinisikan sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan dalam produksi yang efisien dalam periode waktu tertentu. Kegiatan investasi yang dilakukan oleh masyarakat secara terus menerus akan meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat.

Peranan ini bersumber dari tiga fungsi penting dari kegiatan investasi, yakni;

- (a) Investasi merupakan salah satu komponen dari pengeluaran agregat, sehingga kenaikan investasi akan meningkatkan permintaan agregat, pendapatan nasional serta kesempatan kerja.
- (b) Pertambahan barang modal sebagai akibat investasi akan menambah kapasitas produksi.
- (c) Investasi selalu diikuti oleh perkembangan teknologi.

Investasi biasanya dijadikan pembelanjaan atau pengeluaran penanam modal atau perlengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian. Investasi merupakan pengorbanan yang dilakukan saat ini untuk mengharapkan keuntungan dimasa yang akan datang. Hal ini memiliki arti bahwa<sup>12</sup> engorbanan yang dikeluarkan saat ini bersifat pasti dan keuntungan yang diharapkan bersifat tidak pasti.

---

<sup>12</sup>Destina Paningrum, *Buku Referensi Investasi Pasar Modal*, Penerbit Lembaga Chakra Brahmanda Lentera, Cetakan Pertama, Januari 2022, H 1

Investasi dilakukan didasari oleh adanya kebutuhan masa depan atau kebutuhan saat ini yang belum mampu untuk dipenuhi saat ini, adanya keinginan untuk menambah nilai asset, serta adanya kebutuhan untuk melindungi nilai asset yang dimiliki.<sup>13</sup>

Investasi adalah menempatkan dana dengan harapan memperoleh tambahan uang atau keuntungan tersebut. Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa investasi saham adalah penyaluran sumber dana yang ada sekarang dengan mengharapkan keuntungan dimasa mendatang dengan cara menempatkan uang atau dana dalam pembelian efek berupa saham dengan harapan mendapatkan tambahan atau keuntungan tertentu atas dana yang diinvestasikan dalam perdagangan saham tersebut di bursa efek.

Secara garis besar, ada dua jenis asset yang dapat digunakan sebagai sarana investasi, yaitu sebagai berikut;

- a. Real asset, yakni investasi yang dilakukan dalam asset-asset yang berwujud nyata, seperti emas, real estate, dan karya seni.
- b. Financial asset, yakni investasi yang dilakukan pada sektorsektor financial, seperti deposito, saham, obligasi, dan reksadana.

Berinvestasi di financial asset bisa dilakukan dengan dua cara yaitu langsung dan tidak langsung. Langsung artinya investor membeli aset-aset keuangan perusahaan, tidak langsung membeli saham dari perusahaan investasi yang mempunyai portofolio aset-aset keuangan dari

---

<sup>13</sup>Ibid., H 2

perusahaan lain. Dalam pengelolaan portofolio, ada dua pendekatan yang dapat dilakukan, yaitu;

1. Bentuk investasi aktif (*active investment style*), yaitu bentuk investasi yang didasarkan pada asumsi bahwa pasar modal melakukan kesalahan dalam penentuan harga (*mispriced*).
2. Bentuk investasi pasif (*passive investment style*), yaitu bentuk investasi yang didasarkan pada asumsi bahwa harga-harga sekuritas di pasar sudah ditentukan secara tepat sesuai dengan nilai intrinsiknya atau pasar modal tidak melakukan kesalahan dalam penentuan harga.

Berdasarkan pernyataan sebelumnya, para investor yang tergolong dalam melakukan bentuk investasi aktif mungkin menggunakan analisis teknikal, analisis fundamental. Sedangkan pada bentuk investasi pasif terlalu takut untuk menerima risiko maka langkah preferensi risikonya dengan menyusun portofolio.<sup>14</sup>

### 3. Pengertian Pasar Modal

dapun dalam undang-undang Pasar Modal (UUPM), yaitu Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Pasal 1 Angka 13 menjelaskan, Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan public yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Pasar Modal dapat didefinisikan sebagai pasar yang memperjual belikan berbagai instrument keuangan (sekuritas) jangka panjang, baik dalam bentuk utang maupun modal sendiri yang diterbitkan oleh

---

<sup>14</sup>I Made Adnyana, *Manajemen Investasi Dan Portofolio*, Penerbit : Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (Lpu-Unas), Cetakan : 2020, H 1-2

perusahaan swasta. Dengan demikian pasar modal adalah sebuah tempat memperdagangkan efek yang diterbitkan lembaga dan profesi yang terkait dengan efek. Pasar modal syariah merupakan kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah.<sup>15</sup>

Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Dengan demikian, pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi.<sup>16</sup>

Pasar modal memiliki peranan penting dalam perkembangan perekonomian Indonesia karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Menurut Riyanto, “dalam menjalankan fungsi ekonomi dengan cara mengalokasikan dana secara efisien dari pihak yang memiliki kelebihan dana sebagai pemilik modal (investor) kepada perusahaan yang terdaftar di pasar modal (emiten).

Sedangkan fungsi keuangan dari pasar modal ditunjukkan oleh kemungkinan dan kesempatan mendapatkan imbalan (return) bagi pemilik dana atau investor sesuai dengan karakter investasi yang dipilih. Harga saham merupakan cerminan dari kegiatan pasar modal secara umum.

---

<sup>15</sup>Yenni Samri Juliati Nasution, *Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara*, Jurnal Human Falah: Volume 2. No. 1 Januari – Juni 2019, H 96

<sup>16</sup>Evrina, A.Roz , Dkk, *Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Tekstil Dan Garmen Terdaftar Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022*, Jurnal Maneksi Vol 12, No.2, Juni 2023, H 426

Pasar modal sendiri selain sebagai sarana penyedia dana bagi perusahaan yang membutuhkan tambahan modal, juga berfungsi sebagai tempat yang mempertemukan antara investor sebagai pihak yang mengalami kelebihan dana dengan para perusahaan yang mengalami kekurangan dana.

Dari sudut pandang investor, pasar modal merupakan sarana investasi bagi pihak yang mempunyai kelebihan dana baik jangka pendek maupun jangka menengah. Dari sudut pandang perusahaan, pasar modal adalah salah satu alternatif untuk menambah dana bagi perusahaan. Sedangkan bagi masyarakat, kehadiran pasar modal merupakan tambahan alternatif investasi yang selama ini dirasakan sangat terbatas di Indonesia.

Investor akan menanamkan investasinya pada perusahaan yang dianggap dapat memberikan keuntungan. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan selalu dinilai perkembangannya oleh investor dan calon investor. Disini para investor dan calon investor dapat menilai apakah perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik dimasa depan atau tidak.

Menurut Riyanto, salah satu indikator utama yang mencerminkan kinerja pasar modal apakah sedang mengalami peningkatan (bullish) ataukah sedang mengalami penurunan (bearish) yaitu indeks harga saham gabungan (IHSG). Berikut ini tabel perkembangan harga saham pada Perusahaan Property Dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Menurut Handayani, struktur modal adalah Perimbangan antara hutang dengan modal yang dimiliki perusahaan. Investor tidak hanya melihat kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba, tetapi juga

banyaknya penggunaan hutang oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Struktur modal adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang.

Proksi rasio hutang yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Debt to Equity Ratio (DER) yaitu rasio yang digunakan untuk perbandingan hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Menggunakan utang dalam jumlah besar akan meningkatkan risiko yang ditanggung pemegang saham dan cenderung akan menurunkan harga saham". Berikut ini tabel perkembangan DER pada Perusahaan Property Dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Menurut Riyanto, ukuran perusahaan adalah Besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai ekuitas, nilai penjualan atau nilai total aset. Perusahaan besar akan lebih mendapat perhatian dari investor karena dianggap kondisi keuangannya lebih stabil. Kestabilan itulah yang menjadi daya tarik investor yang pada dasarnya ingin meminimalkan sekecil mungkin terhadap risiko kerugian.

Investor memiliki ekspektasi yang besar terhadap perusahaan besar. Diharapkan perusahaan besar dapat memberikan dividen yang besar pula kepada para pemegang sahamnya. Peningkatan permintaan saham akan diikuti oleh naiknya harga saham di pasar modal dan hal tersebut mencerminkan naiknya nilai perusahaan. Berikut ini tabel

perkembangan ukuran perusahaan pada Perusahaan Property Dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.<sup>17</sup>

Pasar modal juga dapat diartikan sebagai sebuah wahana yang mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang menyediakan dana sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal mempunyai posisi yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Pertumbuhan suatu pasar modal sangat tergantung dari kinerja perusahaan efek.<sup>18</sup>

## SIMPULAN

Harga saham merupakan harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan terhadap profit perusahaan. Saham merupakan surat berharga yang memiliki tingkat keuntungan yang relatif tinggi namun juga memiliki risiko kerugian yang tinggi pula (high risk high return). Jika suatu investasi yang menawarkan tingkat keuntungan yang tinggi tanpa adanya risiko bisa dipastikan investasi tersebut bodong. Transaksi jual beli saham dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan diawasi oleh OJK atau Otoritas Jasa Keuangan.

Dari sudut pandang investor, pasar modal merupakan sarana investasi bagi pihak yang mempunyai kelebihan dana baik jangka pendek maupun jangka menengah. Dari sudut pandang perusahaan, pasar modal adalah salah satu

---

<sup>17</sup>Achmad Faluthy, *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan, Volume 4 Nomor 1 Maret 2021, H 161-162

<sup>18</sup>Velicha Artinia Putri, Elfani Mandayanti, *Perspektif Perkembangan dan Tantangan Pasar Modal di Indonesia*, Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 5 Nomor 3 Tahun 2021, H 10905

alternatif untuk menambah dana bagi perusahaan. Sedangkan bagi masyarakat, kehadiran pasar modal merupakan tambahan alternatif investasi yang selama ini dirasakan sangat terbatas di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

Achmad Faluthy, *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan, Volume 4 Nomor 1 Maret 2021.

Andreas B. Mokodaser, Marchel Maramis, Dkk, *Dampak Digitalisasi Perdagangan Usaha Mikro Kecil Menengah Dari Offline Menjadi Online Selama Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Ekonomi, No. 1, Vol.2, 2016.

Chaerunnisa Rumianti, *Pengaruh Nilai Pasar Dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)*, Jurnal Ekonomi, No. 1, Vol. 2, 2019.

Destina Paningrum, *Buku Referensi Investasi Pasar Modal*, Penerbit Lembaga Chakra Brahmanda Lentera, Cetakan Pertama, Januari 2022.

Dhimas Fitrihan Haryanto, Edi Wibowo, *Pengaruh Harga Saham, Return Saham, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi*, Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset Vol. 2 No. 5 September 2024.

Evrina, A.Roz , Dkk, *Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Tekstil Dan Garmen Terdaftar Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022*, Jurnal Maneksi Vol 12, No.2, Juni 2023.

Ima Andriyani, Crystha Armereo, *Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Nilai Buku Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)*, Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis <sup>2</sup> Volume 15 Bulan Mei 2016.

I Made Adnyana, *Manajemen Investasi Dan Portofolio*, Penerbit : Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (Lpu-Unas), Cetakan : 2020.

Nabila Septirani, Firda Febriyanti, *Prespektif Hukum Ekonomi Syariah Dalam Jual Beli Saham*, Jurnal Jbes Volume 3, No. 2, Oktober 2022.

Nelly Ervina, Khairul Azwar, Dkk, *Variabel Makroekonomi Yang Mempengaruhi Pergerakan Ihsq Di Masa Pandemi Covid-19*, Penerbit: Widina Bhakti Persada Bandung (Grup Cv. Widina Media Utama), Cetakan Pertama: Mei, 2023.

Sudarmadji, *Buku Ajar Analisis Investasi*, Penerbit Tanri Abeng University Press, Edisi Pertama: Juli 2022.

Tutun Yanuar, *Nalisis Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Perbankan Bumn Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)*, Jurnal Indonesia Membangun, Vol. 20, No. 3, September - Desember 2021.

Triyani Budyastuti, Supriatiningsih, *Pengaruh Inflasi Sebagai Variabilitas Moderasi Terhadap Harga Saham, Tingkat Suku Bunga Dan Likuiditas*, Jurnal Akuntansi, Vol. 12, No. 2, November (2023).

Velicha Artinia Putri, Elfani Mandayanti, *Perspektif Perkembangan dan Tantangan Pasar Modal di Indonesia*, Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 5 Nomor 3 Tahun 2021.

Yenni Samri Juliati Nasution, *Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara*, Jurnal Human Falah: Volume 2. No. 1 Januari – Juni 2019.